

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN, TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SD/MI SE-KECAMATAN WANAYASA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Dani Anggana
NIM 17604227002

PROGRAM STUDI PGSD PENJASKES
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

ABSTRAK

TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN, TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD/MI SE-KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

Oleh :

Dani Anggana
NIM 17604227002

ABSTRAK

Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK belum terlaksana dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, terutama dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang mengajar SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan *Total Sampling* sebanyak guru 45 guru SD dan MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagian besar menunjukkan rata-rata cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 35,56% guru PJOK memiliki tanggapan baik, 64,44% guru PJOK memiliki tanggapan cukup baik, 0% guru PJOK memiliki tanggapan kurang baik, 0% guru PJOK memiliki tanggapan tidak baik.

Kata Kunci: *tanggapan, guru PJOK, pendekatan saintifik.*

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN



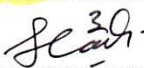
Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN, TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD/MI SE-KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

Disusun oleh :

Dani Anggana
NIM 17604227002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi PGSD
Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Oktober 2019

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		6/11-2019
Drs. Amat Komari, M.Si. Sekretaris Penguji		6/11-2019
Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji I		6/11-2019

Yogyakarta, 6 November 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
persetujuan

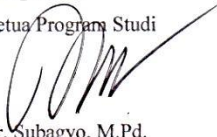
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

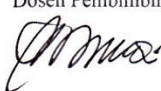
**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Disusun oleh :
Dani Anggana
NIM 17604227002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 17 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Anggana

NIM : 17604227002

Program Studi : PGSD Penjaskes

Judul TAS : Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di SD/MI
se- Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Dani Anggana
NIM 17604227002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Martin Sukandar dan Ibu Imas Tjartikah.
2. Mertua Saya Bapak Soegiarto dan Alm. Siti Chotijah.
3. Istri tercinta Ulfati Susiany, S.Pd..
4. Ketiga anakku yang saya sayangi; Andari Sianida Angga RS, S.KM,
Zakky Fauzi Rahman dan Brian Shafana Hilmar.
5. Keluarga besar Soma Djaya Disastra dan Anggaludin.

MOTTO

“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS al-Insyirah: 5-6)

“Dalam setiap hal yang kamu lakukan, kamu memilih suatu arah. Hidupmu adalah hasil dari pilihan-pilihan.”

(Dr. Kathleen Hall)

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara”.

Disadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Ahmad Rithaudin, M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan, selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Or Mansur, M.S., Wakil Dekan Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengeluarkan izin penelitian.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.

6. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
8. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
9. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan izin penelitian.
10. Guru PJOK dan Kepala SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Drs. Noor Tamami, M.Pd. selaku kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang telah memperjuangkan hak penulis untuk dapat menempuh studi di FIK UNY.
12. Ibu Endang, M.Pd. selaku Kasi PTK Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, yang telah menjadi wakil Pemkab Banjarnegara pada acara serah terima Calon Mahasiswa PKS angkatan 2017 Kabupaten Banjarnegara.
13. Keluarga besar mahasiswa Kabupaten Banjarnegara Kelas PKS angkatan 2017 yang telah menemani sekaligus membantu dalam perjuangan kuliah.
14. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Tanggapan.....	8
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	10
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
4. Pendekatan Sainifik.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Krangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Instrumen Penelitian.....	26
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian	57
D. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN - LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar SD/MI di Kecamatan Wanayasa.....	24
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi Faktor Mengamati	29
Tabel 4. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi Faktor Menanya.....	30
Tabel 5. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi Faktor Menginfomasikan/Mencoba	31
Tabel 6. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi Faktor Mengasosiasikan	32
Tabel 7. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi Faktor Mengomunikasikan	32
Tabel 8. Alternatif Jawaban Kuesioner	34
Tabel 9. Norma Penilaian Tanggapan	35
Tabel 10. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru secara Keseluruhan.....	37
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru secara Keseluruhan.....	38
Tabel 12. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati	40
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya ..	41
Tabel 14. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkanFaktor Menanya...	42
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba	43
Tabel 16. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba.....	44
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba	45
Tabel 18. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasikan.....	46
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasikan.....	47
Tabel 20. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya..	48
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya ..	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumus persentase	35
Gambar 2. Rumus persentase responden	38
Gambar 3. Tanggapan Guru Secara Keseluruhan	39
Gambar 4. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati	41
Gambar 5. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya	43
Gambar 6. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba.	45
Gambar 7. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.	47
Gambar 8. Diagram Batang Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa.....	63
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD/MI se-Kecamatan Wanayasa .	71
Lampiran 4. Angket Penelitian	76
Lampiran 5. Hasil Olah Data Penelitian Keseluruhan	95
Lampiran 6. Hasil Olah Data Faktor Mengamati.....	96
Lampiran 7. Hasil Olah Data Faktor Menanya	97
Lampiran 8. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba	98
Lampiran 9. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi	99
Lampiran 10. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan	100
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan dasar manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan, manusia sanggup mengembangkan diri secara menyeluruh untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pendidikan saat ini dipandang sebagai usaha sadar dan terencana bagi pengembangan manusia dan masyarakat secara utuh. Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kemandirian warga negara. Setiap pendidikan pasti mempunyai tujuan pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara utuh.

Lebih jauh lagi, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani saja, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan yang diyakini akan menjadi faktor penting bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia. Salah satu dari sekian banyak sumber daya pendidikan, kurikulum menjadi salah satu penentu arah keberhasilan pendidikan. Dalam perjalanan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sering kali terjadi perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan. Hal ini terjadi karena kurikulum harus selalu relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 yang saat ini tengah berjalan dan sedang dikembangkan, diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan akan instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sedangkan, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut sebagai ciri utama dan menjadi kekuatan tersendiri dari kurikulum 2013. Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, bukan hanya siswa guru pun diarahkan untuk selalu aktif berfikir secara ilmiah, tersruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Ada lima tahap pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi /mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M) diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PJOK.

Kurikulum pada hakikatnya adalah pedoman/petunjuk penyelenggaraan pendidikan, tidak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah. Setiap kali memasuki tahun ajaran baru, para guru PJOK dan lembaga sekolah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara melakukan beberapa persiapan dan penyesuaian. Berdasarkan data yang ada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, terdaftar jumlah sekolah dasar negeri sebanyak 29 sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, sedangkan jumlah Madrasah Ibtidaiyah sejumlah 16 sekolah yang mulai tahun pelajaran 2017/2018 sudah menerapkan kurikulum 2013 berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Agama Islam Nomor : 3525 Tahun 2017, Tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian berarti sekolah tingkat dasar yang ada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara total ada 45 sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Sudah menjadi keniscayaan semua guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, unit pelaksana teknis dinas pendidikan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten mempersiapkan segala sesuatunya demi lancarnya pelaksanaan kurikulum 2013. Tanggapan sebagian besar guru PJOK mengeluhkan mengalami kesulitan ketika mengimplementasikan kurikulum 2013 di lapangan, walaupun sebenarnya tahu dan paham apa dan bagaimana langkah 5M mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba,

mengasosiasi, dan mengomunikasikan dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013. Selain itu, menurut beberapa mahasiswa program studi PGSD Penjaskes Universitas Negeri Yogyakarta Kelas PKS angkatan 2017 dari Kabupaten Banjaregara mengatakan bahwa kurikulum 2013 sulit penerapannya, sulit sistem evaluasi dan penilaiannya, baik bagi guru maupun untuk siswa itu sendiri.

Berdasarkan pada narasi di atas, diketahui bahwa pembelajaran PJOK di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang telah menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) belum terlaksana dengan baik. Evaluasi dan masukan perlu dilakukan demi kelancaran pelaksanaan kurikulum ini terutama pada tahap pengimplementasiannya dalam pembelajaran. Sangat penting mengetahui apa yang dirasakan guru PJOK dan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Atas dasar penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara belum terlaksana dengan baik.
2. Belum diketahui apakah terjadi peningkatan perhatian, pengalaman belajar, dan pemahaman materi sesuai apa yang diharapkan guru PJOK di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik dibanding dengan metode/pendekatan pembelajaran sebelumnya.
3. Belum diketahui tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se- Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Seberapa baik tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi lembaga mengenai tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru PJOK untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan agar lebih baik lagi dalam menyusun, melaksanakan rencana

pembelajaran PJOK yang sesuai dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dengan benar.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar dalam mengambil suatu kebijakan atau menjadi bahan penelitian lanjutan mengenai tanggapan guru terhadap tuntutan kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tanggapan

Tanggapan merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia yang muncul dengan berbagai dimensi atau bentuk respon yang beragam, terhadap kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Tanggapan memiliki pengertian yang sangat luas menyangkut internal dan eksternal. Banyak ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang definisi tanggapan, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggapan adalah apa yang diterima oleh pancaindra, bayangan dan angan-angan. Sedangkan menurut Agus Sujanto (2009: 31), “tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal dikesadaran kita sesudah mengamati”.

Menurut Baharuddin (2009: 104): Tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai. Sebab dalam proses pengamatan terdapat gambaran pengamatan dalam jiwa individu. Sementara gambaran tersebut tidak langsung hilang setelah pengamatan selesai. Setiap individu mempunyai kemampuan membayangkan atau menggambarkan kembali kesan-kesan yang telah diamati tersebut.

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 254), tanggapan adalah kesanggupan indra batin untuk membentuk, mengasosiasikan, dan memproduksi hal-hal yang pernah diindrai pada waktu yang lampau ke dalam kesadaran jiwa sekarang. Berdasarkan indra yang digunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan menurut Ki Fudyartanta (2013: 255), dibedakan menjadi:

- a. Tanggapan *Visual* (penglihatan),
- b. Tanggapan *Auditus* (pendengaran),
- c. Tanggapan *Gustus* (pengecap),
- d. Tanggapan *Alfactus* (pembauan),
- e. Tanggapan *Tactus* (perabaan),
- f. Tanggapan-tanggapan gerak, *organis* dan *equilibrium*.

Menurut Ki Fudyartanta (2013: 259), faktor-faktor Yang mempengaruhi tanggapan antara lain:

- a. Pengindraan aktual, yaitu seberapa jelasnya dan pertautan objek yang dialaminya.
- b. Asosiasi, yaitu sebagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lainnya.
- c. Kemauan, artinya kita sendiri secara aktif mampu memproduksi tanggapan yang telah pernah ada,
- d. Minat dan perasaan, yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliputi oleh perasaan tertentu, sering-sering timbul kembali dalam kesadaran.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan tanggapan

guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik, berarti hal tersebut bermakna tanggapan seorang guru PJOK SD/MI di dalam mengasumsikan, menterjemahkan atau memahami pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap pembelajaran PJOK yang dilaksanakan.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Profesi sebagai guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru atau pendidik. Menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus.

Menurut Ngainun Naim (2009:1), “Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan”. Guru adalah sosok yang mengajarkan ilmu pengetahuan pada siswa serta mendidik kepribadian siswa. Proses pendidikan membutuhkan guru sebagai fasilitator untuk mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk watak serta kepribadian.

Agus S. Suryobroto (2005: 2) mendefinisikan “pengertian guru sebagai seorang yang menggunakan potensi kognitif, afektif, fisik, dan psikomotornya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik”. Menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121-122), di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa

kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Profil guru pada umumnya setidaknya memenuhi persyaratan berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan melaksanakan 10 kompetensi guru. Di samping itu ada persyaratan utama bagi guru, yakni mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Apa lagi jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus bisa kreatif dengan apa yang ada dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru. Begitu pula guru PJOK, di samping profil dan persyaratan utama, sebaiknya juga mempunyai kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik. Menurut Sukintaka (2004: 72) persyaratan tersebut adalah:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam olahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Agar mempunyai profil guru pendidikan jasmani yang disebutkan di atas, menurut Sukintaka (2004:73) guru pendidikan jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
- b. Berpenampilan menarik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Pandai (cerdas).
- f. Energik dan berketerampilan motorik.

Dari beberapa referensi di atas dapat ditarik kesimpulan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah orang yang memiliki penguasaan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mengajarkan kepada peserta didik dengan program merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tugas utama seorang guru PJOK dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah membantu peserta didik dalam menjalani proses pertumbuhan jasmani dan perkembangan aspek sikap serta pengetahuan. Guru PJOK berusaha memanfaatkan aktifitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh pada perkembangan fisik, emosional, intelektual, sosial, moral, dan spiritual siswa. Keterampilan pengajaran tersebut secara teori maupun praktis secara keseluruhan hanya dapat diperoleh di jenjang pendidikan khusus guru pendidikan jasmani.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi di masyarakat, apalagi sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara resmi memberi pengertian tentang pembelajaran, dalam pasal 1 butir 20 bahwa, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hubungan mengajar dan belajar merupakan proses timbal balik, dimana terjadi komunikasi transfer ilmu. Komunikasi yang dimaksud adalah pendidik dan peserta didik. Terjadinya proses transfer ilmu tersebut untuk berhasilnya suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan. Menambahkan, menurut Mulyasa (2015:132), “pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Bandi Utama (2011: 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sedangkan Menurut Rusli Lutan (2002: 14) bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan”. Sementara, menurut Cerika

Rismayanthi (2011: 12) “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang mengacu dari proses interaksi sistematis antara siswa, lingkungan dan pendidik dalam berbagai kegiatan jasmani untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai, sikap, dan pembiasaan pola hidup sehat.

4. Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, mengomunikasikan.

Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengeksplorasi/mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasi.

Sedangkan menurut Alfred De Vito (dalam Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015:3), “pendekatan Saitifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah”. Model pembelajaran yang

diperlukan adalah yang memungkinkan terbentuknya budaya, kecakapan berpikir sains, terkembangkannya *sense of inquiry*, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Menambahkan Beyer (dalam Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015:4): Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains kedalam system penyajian materi secara terpadu.

Pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar mengomunikasikan dan membangun jejaring (Mulyasa, 2015:99). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berikut adalah kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran saintifik (Abdul Majid dan Chairul

Rochman, 2015:73), yaitu : Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

- a. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- b. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- e. Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Menurut Kemendikbud (2013) bahwa proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Berbeda menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015:75-92) untuk mata pelajaran materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi:

1) **Mengamati**

Metode mengamati/pengamatan memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang, tertantang dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Menambahkan penjelasan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 77), dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

2) **Menanya**

Dalam kegiatan menanya/bertanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca dan diamati. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit/nyata sampai dengan yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik yang lebih jauh. Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 79) menambahkan bahwa, salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.

3) Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Kegiatan selanjutnya setelah bertanya adalah mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 90) aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

4) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 85) *associating* atau mengasosiasi merupakan padanan/persamaan dari menalar.

5) Mengomunikasikan

Pada pendekatan pembelajaran saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang

telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menuliskan atau menceritakan kembali apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari dan menggali informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola komunikasi. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015:92) pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoretis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Iswanto (2010) dengan judul “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Kelas Bawah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se Gugus III Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 8 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan

guru pendidikan jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta tanggapan guru secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik sebanyak 4 orang guru (50,0%). Pada kategori baik sebanyak 3 orang responden dengan presentase sebesar 37,5%. Kategori sangat kurang baik sebanyak 1 orang responden (12,5%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat baik dan kurang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Purnamasari (2014) dengan judul “Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi penelitian ini sebanyak 31 guru penjasorkes Sekolah Dasar di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesiapan guru penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se-Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul adalah “sangat siap” mencapai 58,62% dari faktor materil diantaranya sarana dan prasarana 75,86%, pemahaman pengembangan kurikulum 20,69%, sedangkan dari faktor non materil mencapai 37,92%, diantaranya mengkaji dan memahami kurikulum 71,24%, menyusun silabus 31,03%, melaksanakan pembelajaran 44,83%, mengumpulkan dan berbagi gagasan 37,94%, menghadiri pertemuan 34,48%, menyelesaikan tugas-tugas administrasi 44,3%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, faktor tanggapan guru penjas berada pada kategori cukup baik sebesar 50,0%.

C. Krangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dan negatif. Terkait dengan tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik, berarti hal tersebut bermakna tanggapan seorang guru PJOK sekolah tingkat dasar di dalam menerjemahkan atau memahami pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran PJOK yang dilakukan.

Dalam kajian teori disebutkan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik yang hadir sebagai solusi optimalisasi perkembangan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor tidak terkecuali pada pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran PJOK yang didesain dengan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar menggunakan 5 tahapan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru mengimplementasikannya, ada guru yang sudah melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, ada yang sudah merencanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013 tetapi tidak melaksanakannya.

Dari keseluruhan guru PJOK tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan tanggapan terhadap pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang berbeda dari masing-masing guru yang mengamatinya, dalam hal ini tanggapan guru PJOK sebagai guru mata pelajaran yang bersangkutan. Tanggapan akan mengarah pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan guru dan peserta didik. Kelima kriteria tersebut dapat terpantau dan teramati oleh guru PJOK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Adapun objek yang ditanggapi adalah pendekatan saintifik kurikulum 2013. Tanggapan disini dimaknai sebagai pandangan guru terhadap pendekatan saintifik kurikulum

2013 dalam pembelajaran PJOK yang terdiri dari faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang mengajar di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, yaitu 29 sekolah dasar negeri dan 16 madrasah ibtidaiyah, daftar SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan data di Korwil Dindikpora Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara (adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar SD/MI se-Kecamatan Wanayasa

No.	Nama Sekolah	Alamat	Ket.
1	SD Negeri 1 Penanggungan	Dk. Pesayangan, Desa Penanggungan	Negeri
2	SD Negeri 2 Penanggungan	Desa Penanggungan	Negeri
3	SD Negeri 1 Legoksayem	Desa Legoksayem	Negeri
4	SD Negeri 1 Kasimpar	Desa Kasimpar	Negeri
5	SD Negeri 1 Jatilawang	Desa Jatilawang	Negeri
6	SD Negeri 2 Jatilawang	Desa Jatilawang	Negeri
7	SD Negeri 3 Jatiawang	Desa Jatilawang	Negeri
8	SD Negeri 4 Jatilawang	Desa Jatilawang	Negeri
9	SD Negeri 1 Wanaraja	Desa Wanaraja	Negeri
10	SD Negeri 2 Wanaraja	Desa Wanaraja	Negeri

No.	Nama Sekolah	Alamat	Ket.
11	SD Negeri 3 Wanaraja	Desa Wanaraja	Negeri
12	SD Negeri 1 Wanayasa	Desa Wanayasa	Negeri
13	SD Negeri 3 Wanayasa	Desa Wanayasa	Negeri
14	SD Negeri 1 Tempuran	Desa Tempuran	Negeri
15	SD Negeri 2 Tempuran	Desa Tempuran	Negeri
16	SD Negeri 1 Balun	Desa Balun	Negeri
17	SD Negeri 1 Pesantren	Desa Pesantren	Negeri
18	SD Negeri 2 Pesantren	Desa Pesantren	Negeri
19	SD Negeri Susukan	Desa Susukan	Negeri
20	SD Negeri 1 Dawuhan	Desa Dawuhan	Negeri
21	SD Negeri 2 Dawuhan	Dk.Pringwulung, Ds. Dawuhan	Negeri
22	SD Negeri 1 Pagergunung	Dk.Salam, Ds.Pagergunung	Negeri
23	SD Negeri 2 Pagergunung	Desa Pagergunung	Negeri
24	SD Negeri 1 Pandansari	Desa Pandansari	Negeri
25	SD Negeri 2 Pandansari	Desa Pandansari	Negeri
26	SD Negeri 1 Karangtengah	Desa Karangtengah	Negeri
27	SD Negeri 1 Suwidak	Desa Suwidak	Negeri
28	SD Negeri 1 Bantar	Desa Bantar	Negeri
29	SD Negeri 1 Kubang	Desa Kubang	Negeri
30	MI Muh. Penanggungan	Desa Penanggungan	Swasta
31	MI Muh. Legoksayem	Desa Legoksayem	Swasta
32	MI Muh. Kasimpar	Desa Kasimpar	Swasta
33	MI Muh. Piasa	Desa Wanaraja	Swasta
34	MI Muh. Pagondangan	Desa Wanaraja	Swasta
35	MI Cokroaminoto Clibikan	Dk.Clibikan, Desa Wanayasa	Swasta
36	MI Ma'arif Tegaten	Dk. Tegaten, Desa Wanayasa	Swasta
37	MI Muh. Wanayasa	Desa Wanayasa	Swasta
38	MI Muh. Kuningan	Desa Balun	Swasta
39	MI Ma'arif Kecepit	Desa Kubang	Swasta
40	MI Ma'arif Jomblang	Desa Kubang	Swasta
41	MI Ma'arif Sirawa	Dk. Sirawa, Desa Pandansari	Swasta
42	MI Ma'arif Pandansari	Desa Pandansari	Swasta
43	MI Ma'arif Sikenong	Dk. Sikenong, Desa Bantar	Swasta
44	MI Ma'arif Suwidak	Desa Suwidak	Swasta
45	MI Ma'arif Legoklangkir	Dk. Legoklangkir, Desa Susukan	Swasta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang artinya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 29 guru SD Negeri dan 16 guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner penelitian tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel penelitian ini adalah tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah tanggapan yang diberikan guru PJOK SD/MI ketika melakukan pembelajaran penjas dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan

diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Faktor mengamati terdiri dari 4 indikator yaitu: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Faktor menanya terdiri dari 3 indikator yaitu: rasa ingin tahu, minat, dan perhatian. Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba terdiri dari 3 indikator yaitu: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Faktor mengasosiasi terdiri dari 2 indikator yaitu: menalar dan mengolah. Sedangkan faktor mengomunikasikan terdiri dari 2 indikator yaitu: menyampaikan dan jejaring.

c. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak. Butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan kisi-kisi kuesioner penelitian yang berjudul tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013	1. Mengamati	a. Melihat	1, 2, 3*
		b. Menyimak	4, 5*, 6
		c. Mendengar	7*, 8, 9
		d. Membaca	10, 11, 12
	2. Menanya	a. Rasa ingin tahu	13, 14, 15*
		b. Minat	16, 17*, 18
		c. Perhatian	19, 20, 21
	3. Mengumpulkan informasi/ mencoba	a. Sikap	22, 23, 24
		b. Keterampilan	25*, 26, 27
		c. Pengetahuan	28, 29, 30*
	4. Mengasosiasi	a. Menalar	31*, 32, 33
		b. Mengolah	34, 35*, 36
	5. Mengomunikasikan	a. Menyampaikan	37, 38, 39
		b. Jejaring	40, 41*, 42

Sumber : Tri Sejati (2017:31)

Instrumen pada penelitian ini mengacu pada instrumen yang telah digunakan oleh Tri Sejati (2017) dengan judul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes Terhadap Proses Pembelajaran Melalui Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo”. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan N (Sugiyono, 2013: 168), instrumen tersebut telah divalidasi oleh ahli dan memiliki nilai validitas 0,632 dan reliabilitas 0,968.

Agar instrumen ini sesuai dengan lingkup penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti melakukan proses validitas instrumen pada ahli (*Exper Judgement*) yaitu: Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., dan bapak Aris Pajar, M.Or. karena beliau merupakan ahli dalam bidang kurikulum.

Berdasarkan pada hasil konsultasi mengenai *validitas instrumen*, diputuskan ada beberapa item pernyataan yang dieliminasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi
Faktor Mengamati

No	Faktor/Pernyataan		Indikator
	Awal	Setelah Perubahan	
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran	1. Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran	a. Melihat b. Menyimak c. Mendengar d. membaca
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	2. Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan	3. Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan	
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran	5. Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran	
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat	6. Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat	
7.	Guru tidak menyampaikan KI dan KD pada saat mengajar	<i>Eliminasi</i>	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pesdik	<i>Eliminasi</i>	
9.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik	7. Guru memberikan motivasi kepada pesdik	
10.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar	8. Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar	
11.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar	9. Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar	
12.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri	10. Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri	

Tabel 4. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi
Faktor Menanya

No	Faktor/Pernyataan			Indikator
	Awal		Setelah Perubahan	
13.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	a. Rasa ingin tahu b. Minat c. Perhatian
14.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru	12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru	
15.	Guru kurang memancing rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru		<i>Eliminasi</i>	
16.	Guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan dan dicari solusinya oleh pesdik		<i>Eliminasi</i>	
17.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya	13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya	
18.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara	14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara	
19.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar	15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar	
20.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain	16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain	
21.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.	17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.	

Tabel 5. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi
Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba

No	Faktor/Pernyataan		Indikator	
	Awal	Setelah Perubahan		
22.	Guru membiasakan pesdik untuk bias menerima kekurangan dan kelebihan setiap individu	18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks	a. Sikap b. Keterampilan c. Pengetahuan
23.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar	19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar	
24.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	
25.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik	21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik	
26.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik	22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik	
27.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba	23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba	
28.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi	24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi	
29.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	
30.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik	26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik	

Tabel 6. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi
Faktor Mengasosiasikan

No	Faktor/Pernyataan		Indikator	
	Awal	Setelah Perubahan		
31	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari	27	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari	a. Menalar b. Mengolah
32	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan	28	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan	
33	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran	29	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran	
34	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran	30	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran	
35	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran	31	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran	
36	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan	32	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan	

Tabel 7. Kisi-Kisi, Indikator awal dan setelah revisi
Faktor Mengomunikasikan

No	Faktor/Pernyataan		Indikator	
	Awal	Setelah Perubahan		
37	Guru meminta pesdik untuk mengulang kembali materi/gerakan yang sudah dipelajari bersama	33	<i>Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan</i>	a. Menyampaikan b. Jejaring
38	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan	34	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan	
39	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan	35	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan	
40	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas	36	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas	
41	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik	37	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik	
42	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.	38	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner ke seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang diemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat *Skala Likert* asli adalah sebagai berikut:

SA/ SS	=	<i>Strongly Agree/ Sangat Setuju</i>
A/ S	=	<i>Agree/ Setuju</i>
UD/ C	=	<i>Undecided/ Belum Memutuskan</i>
DA/ TS	=	<i>Disagree/ Tidak Setuju</i>
SDA/ STS	=	<i>Strongly Disagree/ Sangat Tidak Setuju</i>

Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided/ Belum Memutuskan*) dengan alasan:

1. *Multi Interpretable*, yaitu memiliki arti ganda.
2. *Central Tendency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Dengan demikian menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan pada masing-masing alternative jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 8. Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak setuju	TD	2	3
Sangat tidak setuju	STD	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

3. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui gambaran tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Gambar 1. Rumus persentase

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Total Frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Sutrisno Hadi (1991: 147-161):

Tabel 9. Norma Penilaian Tanggapan

No.	Interval Skor	Kategori
1	$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Baik
2	$Mi < X \leq Mi + SDi$	Cukup Baik
3	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	Kurang Baik
4	$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik

Keterangan :

Mi = Mean Ideal, $1/2$ (maksimal ideal + minimal ideal)

SDi = Standar Deviasi Ideal, $1/6$ (maksimal ideal – minimal ideal)

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program komputer

Microsoft Excel 2010 agar lebih mudah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu pelaksanaan penelitian dengan judul “Tanggapan Guru PJOK terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara” adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di 29 Sekolah Dasar Negeri dan 16 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Guru Penjasorkes yang mengajar PJOK SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 September s.d 15 Oktober 2019.

2. Deskripsi Hasil Penelitian secara Keseluruhan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan guru

penjasorkes terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh guru PJOK menggambarkan seberapa besar tanggapan masing-masing guru terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada saat mengajar. Pengolahan data dibantu dengan program komputer *Microsoft Excel* 2010.

Dari angket 38 butir pernyataan yang digunakan dapat diketahui nilai terendah sebesar 38, nilai tertinggi sebesar 152. Gambaran mengenai tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Mengamati, (2) Faktor Menanya, (3) Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba, (4) Faktor Mengasosiasi, (5) Faktor Mengomunikasikan. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru secara Keseluruhan.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$124 < X \leq 152$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$96 < X \leq 123,5$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	$67 < X \leq 95$	Kurang Baik
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$38 < X \leq 66,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah skor subjek

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2} (152+38) = 95$

SDi = Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (152-38) = 19$

Untuk menghitung presentase responden yang termasuk pada kategori tertentu di setiap aspek hendaknya menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Gambar 2. Rumus persentase responden

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Total Frekuensi

Mengacu pada kategori dan rumus tersebut, maka distribusi tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

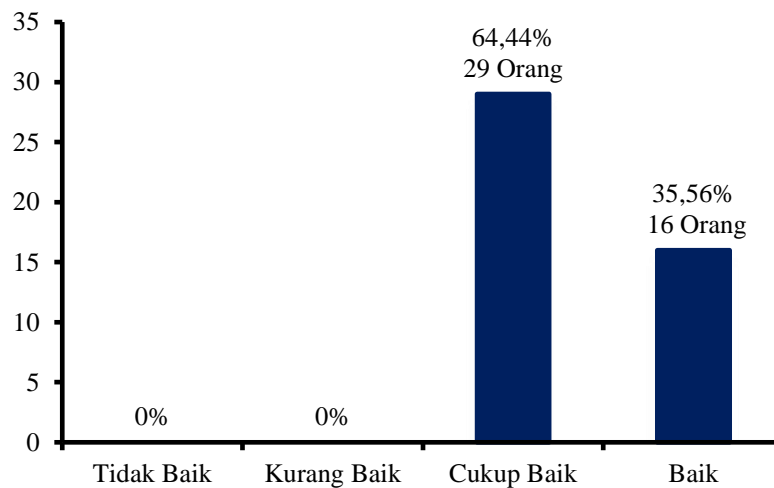
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru secara Keseluruhan.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$124 < X \leq 152$	Baik	16	35,56%
$96 < X \leq 123,5$	Cukup Baik	29	64,44%
$67 < X \leq 95$	Kurang Baik	0	0%
$38 < X \leq 66,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 16 guru memiliki tanggapan baik, 29 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru

memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 124,86 terletak pada interval $124 < X \leq 152$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan santifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan adalah Baik.

Berikut adalah diagram batangnya:



Gambar 3. Tanggapan Guru Secara Keseluruhan

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati

Faktor mengamati merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru PJOK se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terhadap hal tersebut. Faktor mengamati terdiri dari 10 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 40. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$33 < X \leq 40$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$25,5 < X \leq 32,5$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	$18 < X \leq 25$	Kurang Baik
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$10 < X \leq 17,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M_i = Mean Ideal = $1/2 (40+10) = 25$

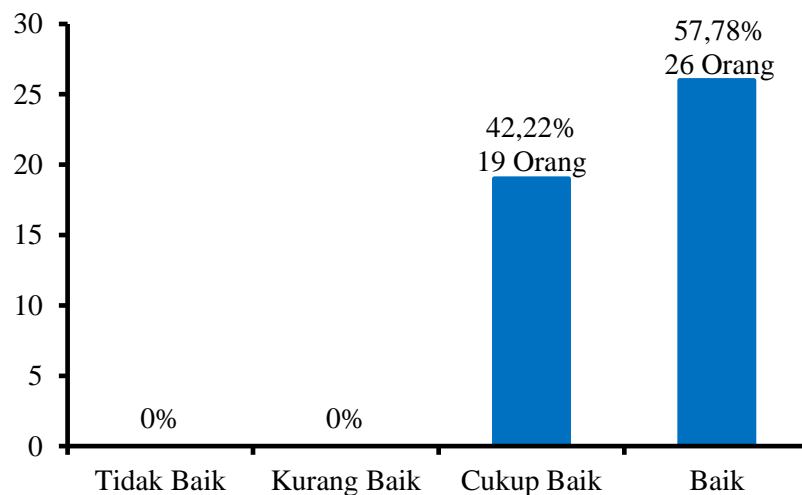
SD_i = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (40-10) = 5$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengamati adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$33 < X \leq 40$	Baik	26	57,78%
$25,5 < X \leq 32,5$	Cukup Baik	19	42,22%
$18 < X \leq 25$	Kurang Baik	0	0%
$10 < X \leq 17,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 26 guru memiliki tanggapan baik, 19 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 34,62 terletak pada interval $33 < X \leq 40$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengamati adalah **Baik**. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 4. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengamati.

b. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya

Faktor menanya merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru PJOK SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terhadap hal tersebut. Faktor menanya terdiri dari 7 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 7, nilai tertinggi sebesar 28. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 14. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$23 < X \leq 28$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$18 < X \leq 22,75$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	$12,75 < X \leq 17,75$	Kurang Baik
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	$7 < X \leq 12,5$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M_i = Mean Ideal = $1/2 (28+7) = 17,5$

SD_i = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (28-7) = 3,5$

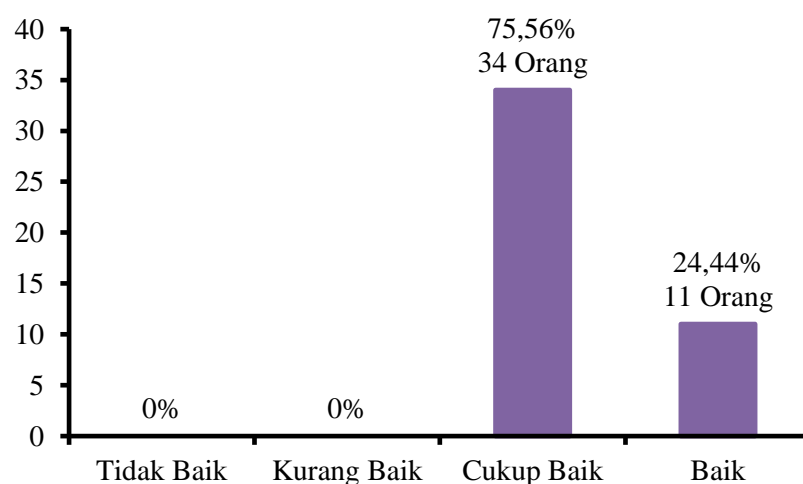
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di

SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor menanya adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$23 < X \leq 28$	Baik	11	24,44%
$18 < X \leq 22,75$	Cukup Baik	34	75,56%
$12,75 < X \leq 17,5$	Kurang Baik	0	0%
$7 < X \leq 12,25$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 11 guru memiliki tanggapan baik, 34 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 22,82 terletak pada interval $18 < X \leq 22,75$ dan $23 < X \leq 28$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor menanya adalah Baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 5. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Menanya.

c. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mencoba

Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru PJOK se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terhadap hal tersebut. Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba terdiri dari 9 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 9, nilai tertinggi sebesar 36. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 16. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$M_i + 1,5 S_{Di} < X \leq M_i + 3 S_{Di}$	$29,75 < X \leq 36$	Baik
$M_i < X \leq M_i + 1,5 S_{Di}$	$23 < X \leq 29,25$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i$	$16,25 < X \leq 22,5$	Kurang Baik
$M_i - 3 S_{Di} < X \leq M_i - 1,5 S_{Di}$	$9 < X \leq 15,75$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M_i = Mean Ideal = $1/2 (32+9) = 22,5$

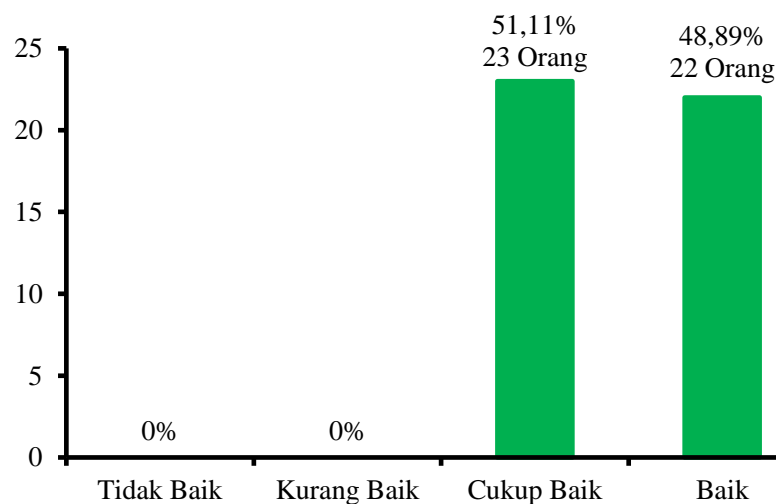
S_{di} = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (32-9) = 4,5$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengupulkan informasi/mencoba adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$29,75 < X \leq 36$	Baik	22	48,89%
$23 < X \leq 29,25$	Cukup Baik	23	51,11%
$16,25 < X \leq 22,5$	Kurang Baik	0	0%
$9 < X \leq 15,75$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 22 guru memiliki tanggapan baik, 23 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 29,76 terletak pada interval $29,7 < X \leq 36$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/ mencoba adalah cukup baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 6. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.

d. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi

Faktor mengasosiasi merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru PJOK di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terhadap hal tersebut. Faktor mengasosiasi terdiri dari 6 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 24. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$20 < X \leq 24$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$15,5 < X \leq 19,5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$11 < X \leq 15$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (24+6) = 15$

Sdi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (24-6) = 3$

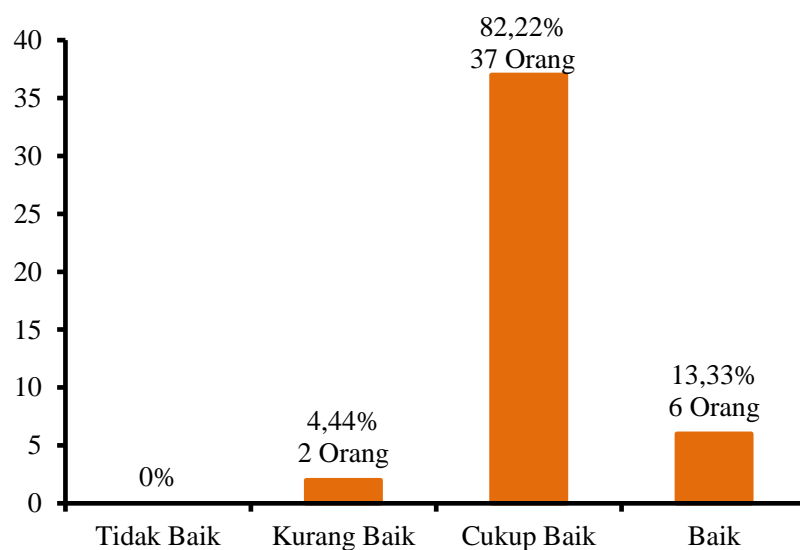
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan

saintifik di SD/MI se- Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengasosiasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$20 < X \leq 24$	Baik	6	13,33%
$15,5 < X \leq 19,5$	Cukup Baik	37	82,22%
$11 < X \leq 15$	Kurang Baik	2	4,44%
$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 6 guru memiliki tanggapan baik, 37 guru memiliki tanggapan cukup baik, 2 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 18,60 terletak pada interval $15,5 < X \leq 19,5$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengasosiasi adalah cukup baik. Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 7. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.

e. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan

Faktor mengomunikasikan merupakan salah satu faktor yang ditanggapi dari proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dapat mempengaruhi baik tidaknya tanggapan guru penjasorkes di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terhadap hal tersebut. Faktor mengomunikasikan terdiri dari 6 butir pernyataan.

Dapat diketahui nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 24. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 20. Pengkategorian Skor Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$20 < X \leq 24$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$15,5 < X \leq 19,5$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$11 < X \leq 15$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Jumlah Skor

Mi = *Mean* Ideal = $1/2 (24+6) = 15$

Sdi = Standar Deviasi Ideal = $1/6 (24-6) = 3$

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan presentase, maka distribusi tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan

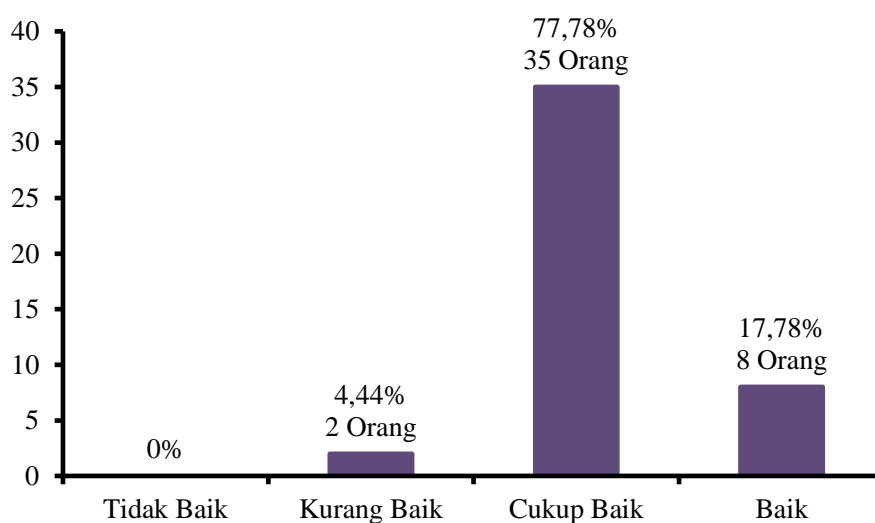
saintifik kurikulum 2013 di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$20 < X \leq 24$	Baik	8	17,78%
$15,5 < X \leq 19,5$	Cukup Baik	35	77,78%
$11 < X \leq 15$	Kurang Baik	2	4,44%
$6 < X \leq 10,5$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 8 guru memiliki tanggapan baik, 35 guru memiliki tanggapan cukup baik, 2 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Nilai rerata sebesar 18,78 terletak pada interval $15,5 < X \leq 19,5$, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah Cukup Baik.

Berikut adalah gambaran diagram batangnya:



Gambar 8. Tanggapan Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 124,58 terletak pada interval $124 < X \leq 152$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 16 guru memiliki tanggapan baik, 29 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik. Tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan guru PJOK di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 memiliki pandangan yang Cuku Baik pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, tersruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Dengan demikian berarti kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan saat ini mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Berikut merupakan pembahasan dari tiap faktor tanggapan guru

PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut :

1. Faktor Mengamati

Faktor mengamati menunjukkan rata-rata sebesar 34,62 terletak pada interval $33 < X \leq 40$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 16 guru memiliki tanggapan baik, 29 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengamati dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Dengan menyajikan media pembelajaran secara nyata, maka peserta didik akan senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ketertarikan peserta didik, terutama apabila guru mampu memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar, menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimenegerti, dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

2. Faktor Menanya

Faktor menanya menunjukkan rata-rata sebesar 22,82 terletak pada interval $22,75 < X \leq 28$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 11 guru memiliki tanggapan baik, 34 guru memiliki tanggapan

cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor menanya dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan obyek yang konkret sampai kepada yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik pada materi pelajaran PJOK. Selain itu guru juga membimbing kebiasaan peserta didik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan tidak hanya dari guru, tapi juga pertanyaan atau pernyataan dari teman lain.

3. Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Faktor mengumpulkan informasi/ mencoba menunjukkan rata-rata sebesar 29,76 terletak pada interval $29,25 < X \leq 36$ berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 22 guru memiliki tanggapan baik, 23 guru memiliki tanggapan cukup baik, 0 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengumpulkan informasi/ mencoba dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif),

dan keterampilan (psikomotorik) dengan menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar, membimbing dan mengawasi proses latihan atau mencoba yang dilakukan peserta didik, memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar, serta menambah wawasan pengetahuan peserta didik.

4. Faktor Mengasosiasikan

Faktor mengasosiasi menunjukkan rata-rata sebesar 18,60 terletak pada interval $15 < X \leq 19,5$ berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 6 guru memiliki tanggapan baik, 37 guru memiliki tanggapan cukup baik, 2 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengasosiasi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah mengajarkan pada peserta didik untuk menalar dan mengolah materi yang diajarkan oleh guru dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan atau kegiatan sehari-hari, mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, dan menarik kesimpulan dengan membuat kelompok belajar untuk mencari solusi.

5. Faktor Mengomunikasikan

Faktor mengomunikasikan menunjukkan rata-rata sebesar 18,76 terletak pada interval $15 < X \leq 19,50$ berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 8 guru memiliki tanggapan baik, 35 guru memiliki tanggapan cukup baik, 2 guru memiliki tanggapan kurang baik, dan 0 guru

memiliki tanggapan tidak baik terhadap faktor mengomunikasikan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dapat disimpulkan bahwa guru penjasorkes di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 telah membuka kesempatan peserta didik agar dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan. Guru juga merangsang peserta didik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan atau tugas yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas atau di depan teman lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor Mengamati, rata-rata skor hasil analisis data adalah 34,62 berada pada interval $32,5 < X \leq 40$ (Baik) penjelasan kategori: baik 26 orang (57,78%), cukup baik 19 orang (42,22%), kurang baik dan tidak baik 0 (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan Baik.
2. Faktor Menanya, rata-rata skor hasil analisis data adalah 22,82 berada pada interval skor $22,75 < X \leq 28$ (Baik). Penjelasan kategori: baik 11 orang (24,44%), cukup baik 34 orang (75,56%), kategori kurang baik dan tidak baik 0 (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan atas faktor menanya adalah Baik.
3. Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba, rata-rata skor hasil analisis data adalah 29,75 berada pada interval skor $29,25 < X \leq 36$ (Baik). Penjelasan kategori: baik 22 orang (48,89%), 23 orang (51,11%), kurang baik dan tidak baik 0 (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan atas faktor mengumpulkan informasi/mencoba adalah Baik.
4. Faktor Mengasosiasikan, rata-rata skor hasil analisis data adalah 18,60 berada pada interval skor $15 < X \leq 19,50$. Penjelasan kategori: baik 6 orang (13,33%), cukup baik 37 orang (82,22%), kurang baik 2 orang (4,44%), tidak

baik 0 (0%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan atas faktor mengumpulkan informasi/mencoba adalah Cukup Baik.

5. Faktor Mengomunikasikan, rata-rata skor hasil analisis data adalah 18,78 berada pada interval skor $15 < X \leq 19,50$. Penjelasan kategori: baik 8 orang (17,78%), cukup baik 35 orang (77,78%), kurang baik 2 orang (4,44%), tidak baik 0 (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan atas faktor mengomunikasikan adalah Cukup Baik.
6. Dan hasil analisis data rata-rata seluruh faktor adalah kategori baik 16 orang (36%), cukup baik 29 orang (64%), kurang baik 0 (0%) dan tidak baik 0 (0%). Disimpulkan bahwa tanggapan seluruh adalah Baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian ini berdasarkan hasil pembahasan di atas yang menyatakan bahwa tanggapan guru PJOK terhadap pembelajaran dengan pendekatan saintifik di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan menyatakan cukup baik namun dalam penerapannya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini berarti pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 masih belum menyeluruh sehingga diperlukan pelatihan lebih lanjut dari pemerintah daerah atau provinsi mengenai penerapan Kurikulum 2013 sehingga nantinya guru akan mempunyai tanggapan yang baik mengenai Kurikulum 2013 begitu juga dalam penerapannya akan berjalan sesuai dengan pedoman.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Keterbatasan waktu, luasnya wilayah dan banyaknya responden yang akan diteliti menjadikan peneliti kurang mempertimbangkan faktor-faktor dari dalam sekolah yang tidak dapat diteliti lebih dalam.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam pemahaman mengenai Kurikulum 2013 sehingga belum bisa mengungkap secara maksimal masalah yang ada.
3. Hasil penelitian ini berlaku untuk penelitian ini saja.

D. Saran

1. Pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara perlu mengadakan pelatihan ataupun workshop lebih lanjut mengenai kurikulum 2013 yang lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman guru PJOK terhadap pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan Saintifik.
2. Bagi guru, dalam mempersiapkan, menyusun, ataupun mengemas tahap-tahap pembelajaran yang lebih runtut agar dapat terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik yang lebih terarah dan lebih optimal. Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan Saintifik agar pembelajaran semakin bermakna.

3. Bagi sekolah, agar tetap mempertahankan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan baik dan tidak putus asa memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Selalu terbuka dengan adanya kritik, saran dan bimbingan dari semua pihak dalam mengupayakan terlaksananya pembelajaran yang lebih bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Sujanto. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aldi Iswantoro. (2010). *Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Siswa Kelas Bawah dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD se Gugus III Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anik Ghufron., dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 2.
- Cerika Rismayanthi. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 12.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dikdasmen.
- Dwi Siswoyo., dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ita Purnamasari. (2014). *Kesiapan Guru Penjasorkes Sekolah Dasar dalam Menghadapi Kurikulum 2013 se Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul*. Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ki Fudyartanta. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusli Lutan. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Filosofi Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

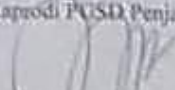
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Dita Ayugeta
 NIM : 1206221001
 Program Studi : Pjty Penjas
 Jurusan : Ahmad Rikhyanto, N. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	2/7/19	Kejadian pada bimbingan Buku bab I - II - Pergerakan kebidanan -	Dr.
2	3/3/19	Bimbingan online bab I kebidanan	Dr.
3	27/9/19	Konsep EKG	Dr.
4	29/9/19	Keperawatan / insipien	Dr.
5	2/10/19	Keperawatan bab IV	Dr.
6	15/10	Keperawatan hasil penelitian Bab IV & V	Dr.
7	16/10	Keperawatan	Dr.
8	17/10	Persepsi - ujian	Dr.

Mengetahui
Kaprodik FKISD Penjas

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di SD/MI se-Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Banjarnegara



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor: 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD/MI *1 Kubang*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di SD Negeri 1 Balun



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD/MI *1 Balun*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di SD Negeri 3 Jatilawang



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

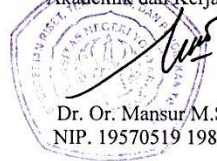
Kepada Yth.
Kepala SD/MI *3. Jatilawang*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di SD Negeri 2 Pagergunung



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

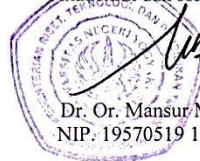
Kepada Yth.
Kepala SD/MI *2 Pagergunung*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di MI Muh. Kasimpar



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD/MI *Muh. Kasimpar*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di MI Muh. Wanayasa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

16 Oktober 2019

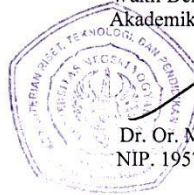
Kepada Yth.
Kepala SD/MI *Muh. Wanayasa*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Mansur
Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di MI Maarif Tegaten



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD/MI *Maarif Tegaten*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

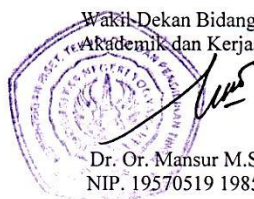
Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Permohonan Ijin Penelitian di MI Cokroaminoto Clibikan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2019.

16 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD/MI *Cokroaminoto Clibikan*
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 September s/d 15 Oktober 2019
Tempat : SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Tanggapan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD/MI se-Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Banjarnegara

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 2 PESANTREN

Alamat : Desa Pesantren, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor *Akt.../K/2019*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI 2 PESANTREN
Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD NEGERI 2 PESANTREN, Kecamatan
Wanayasa Kabupaten Banjarnegara guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul
"Tanggapan Guru PJOK terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik Kurikulum
2013 SD/MI, di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara", dari bulan September s.d
Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 7 September 2019

Kepala SD Negeri 2 Pesantren



Sudarni S.Pd.SD.

NIP 19610807 198201 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 3 WANAYASA

Alamat : Dk. Payaman Lor, Desa Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~441~~ / 097 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Wanayasa Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

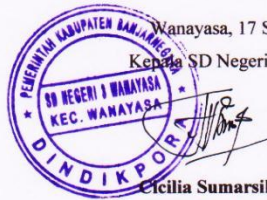
Nama Mahasiswa : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 3 Wanayasa, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tanggapan Guru PJOK terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 di SD/MI, se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara", dari bulan September s.d Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 17 September 2019

Kepala SD Negeri 3 Wanayasa



Cicilia Sumarsih, S.Pd.SD.

NIP 19660918 199403 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 PESANTREN

Alamat : Dusun Srumi, Desa Pesantren, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~421~~.../072/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI 1 PESANTREN
Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD NEGERI 1 PESANTREN, Kecamatan
Wanayasa Kabupaten Banjarnegara guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul
"Tanggapan Guru terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
melalui Metode Saintifik Kurikulum 2013 SD/MI, di Kecamatan Wanayasa Kabupaten
Banjarnegara", dari bulan September s.d Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 28 September 2019

Kepala SD Negeri 1 Pesantren



Sulaiman S.Pd.SD.

NIP 19610807 198201 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI SUSUKAN

Alamat : Desa Susukan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2.057/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI SUSUKAN Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD NEGERI SUSUKAN, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tanggapan Guru PJOK terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 di SD/MI, se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara", dari bulan September s.d Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 24 September 2019

Kepala SD Negeri Susukan

Riyadi, S.Pd.SD.
NIP. 19630317 198304 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 BALUN

Alamat : Desa Balun, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~421~~ / 066 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI 1 BALUN Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

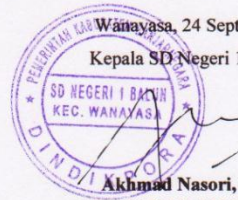
Nama Mahasiswa : Dani Anggana
NIM : 17604227002
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SD NEGERI 1 BALUN, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tanggapan Guru PJOK terhadap Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 di SD/MI, se-Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara", dari bulan September s.d Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 24 September 2019

Kepala SD Negeri 1 Balun



Akhmad Nasori, S.Pd.

NIP 19640913 198405 1 001

Lampiran 4. Angket Penelitian

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda (v) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!.

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Faktor	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		Saya makan tiga kali sehari	v			

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda (**V**) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!.

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Mengamati				
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran				
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar				
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan				
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti				
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran				
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat				
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik				
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar				
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar				
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri				

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. Menanya					
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran				
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru				
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya				
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara				
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar				
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain				
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.				
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba					
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks				
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar				
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat				
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik				
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba				
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi				
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber				
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik				
D. Mengasosiasikan					
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari				
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan				
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran				

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran				
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran				
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan				
F.	Mengomunikasikan				
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan				
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan				
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan				
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas				
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik				
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.				

.....,2019

Guru PJOK

SDN/MI

.....
NIP

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama : AAN ANOPIANTO
Asal Sekolah : SDN 1 WANARAJA

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda (✓) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS	
A. Mengamati						
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran	✓				4
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	✓				4
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan			✓		3
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti		✓			3
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran				✓	4
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat		✓			3
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik		✓			3
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar		✓			3
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar	✓				4
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri			✓		2

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS	
B. Menanya						
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran		✓			3
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru		✓			3
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya				✓	4
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara		✓			3
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar		✓			3
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain	✓				4
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.		✓			3
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba						
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks	✓				4
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar	✓				4
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	✓				4
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				✓	4
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik		✓			3
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba		✓			3
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi	✓				4
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber			✓		2
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik				✓	4
D. Mengasosiasikan						
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari			✓		3
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan		✓			3
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran		✓			3



No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran		✓		3
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran			✓	3
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan		✓		3
F. Mengomunikasikan					
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan		✓		3
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan		✓		3
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan		✓		3
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas		✓		3
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik			✓	3
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.		✓		3

Wanaraja, 28-09-2019

Guru PJOK

SDN/MI 1 Wanaraja

HAN ANDRIANTO, A.Mg.Pd/02
NIP.19860106.2014.06.1002

5

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama : ARIS MUNANDAR
Asal Sekolah : SDN 1 JATILAWANG

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda

(✓) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!.

Keterangan alternatif jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS	
A. Mengamati						
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran		✓			3
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	✓				4
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan				✓	4
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	✓				4
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran			✓	✓	4
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat		✓			3
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik	✓				4
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar		✓			3
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar		✓			3
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri		✓			3

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. Menanya					
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	✓			
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru	✓			
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya				✓
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara		✓		
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar		✓		
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain			✓	
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.	✓			
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba					
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks	✓			
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar	✓			
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat		✓		
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				✓
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik		✓		
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba		✓		
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi		✓		
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber		✓		
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik			✓	
D. Mengasosiasikan					
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari			✓	
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan		✓		
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran		✓		

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS	
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran	✓				4
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran			✓		3
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan		✓			3
F. Mengomunikasikan						
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan			✓		3
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan	✓				4
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan		✓			3
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas	✓				4
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik				✓	4
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.	✓				4

Jatiluhur, 21-9-2019

Guru PJOK

SDNAMI 1 JATILUHUR

ARIS MURNANDAR, S.Pd.Kor

NIP. 19800229 200803 1 003

TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

A. Identitas Responden

Nama : LIN MELSAH
Asal Sekolah : SDN 1 KUBANG

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda (✓) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Mengamati					
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran		✓		3
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar		✓		3
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan			✓	3
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti		✓		3
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran			✓	3
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat		✓		3
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik		✓		3
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar	✓			4
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar		✓		3
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri		✓		3



No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS	
B. Menanya						
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	√				4
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru		√			3
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya			√		3
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara		√			3
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar		√			3
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain		√			3
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.		√			3
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba						
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks	√				4
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar		√			3
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	√				4
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				√	4
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik		√			3
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba		√			3
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi		√			3
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	√				4
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik			√		3
D. Mengasosiasikan						
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari			√		3
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan		√			2
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran		√			3

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran		✓		3
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran			✓	3
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan		✓		3
F. Mengomunikasikan					
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan		✓		3
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan		✓		3
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan		✓		3
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas		✓		3
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik.			✓	3
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.		✓		3

.....2019

Guru PJOK

SDN/MI 1 KUBANG

IN MEISARI H

NIP 19750912 199003 2007

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama : Nurudin, S.Pd.

Asal Sekolah : MI Muhammadiyah Legoksayem

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda

(✓) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Mengamati				
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran		✓		
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	✓			
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan				✓
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	✓			
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran		✓		
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat		✓		
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik		✓		
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar	✓			
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar			✓	
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri		✓		

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. Menanya					
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	✓			
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru		✓		
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya	✓			
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara			✓	
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar	✓			
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain			✓	
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.	✓			
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba					
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks		✓		
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar		✓		
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	✓			
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				✓
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik	✓			
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba		✓		
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi	✓			
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber		✓		
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik				✓
D. Mengasosiasikan					
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari	✓			
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan		✓		
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran			✓	

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran		✓		
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran			✓	
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan		✓		
F. Mengomunikasikan					
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan		✓		
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan	✓			
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan	✓			
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas		✓		
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik				✓
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.		✓		

Legoksayam, 11 Okt. 2019

Guru PJOK

Muh. Legoksayam.....



Murudin, S.Pd.

**TANGGAPAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI
METODE SAINTIFIK KURIKULUM 2013 SD/MI DI KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. Identitas Responden

Nama : RENAWATI

Asal Sekolah : SDN SUWIDAK

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah dengan seksama pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda

(✓) pada salah satu alternative jawaban sesuai tanggapan anda!

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

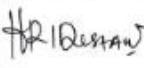
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Mengamati				
1.	Guru menyajikan media pembelajaran secara nyata dalam proses pembelajaran	✓			
2.	Guru memperagakan dan mencontohkan pada saat mengajar	✓			
3.	Guru tidak mengamati pesdik saat pemanasan dan pendinginan				✓
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti	✓			
5.	Guru membiarkan pesdik yang tidak memperhatikan penjelasan pada saat pembelajaran				✓
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat	✓			
7.	Guru memberikan motivasi kepada pesdik	✓			
8.	Guru memberikan bahan bacaan kepada pesdik untuk sumber belajar	✓			
9.	Guru membiasakan pesdik untuk membaca bahan ajar	✓			
10.	Guru meminta pesdik untuk mencari bahan ajar tambahan sendiri		✓		

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. Menanya					
11.	Guru membangkitkan rasa ingin tahu pesdik tentang materi pembelajaran	✓			
12.	Guru mengembangkan rasa ingin tahu pesdik tentang hal yang baru	✓			
13.	Guru membatasi kesempatan pesdik untuk bertanya				✓
14.	Guru membangkitkan keterampilan pesdik dalam berbicara	✓			
15.	Guru mendorong dan menginspirasi pesdik untuk aktif belajar	✓			
16.	Guru membimbing kebiasaan pesdik dalam menanggapi pertanyaan atau pernyataan dari teman lain	✓			
17.	Guru memberikan pertanyaan/jawaban logis, sistematis, bahasa yang baik dan benar.	✓			
C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba					
18.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk mempraktikkan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks	✓			
19.	Guru menanamkan nilai positif dalam proses belajar mengajar	✓			
20.	Guru membangun sikap keterbukaan pesdik untuk saling memberi dan menerima pendapat	✓			
21.	Guru tidak membimbing dan mengawasi proses latihan pesdik				✓
22.	Guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan belajar pesdik	✓			
23.	Guru memberikan permasalahan dan meminta pesdik untuk mencoba	✓			
24.	Guru memodifikasi materi ajar sesuai situasi dan kondisi	✓			
25.	Guru membiasakan pesdik untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	✓			
26.	Guru kurang mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan pesdik				✓
D. Mengasosiasikan					
27.	Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kegiatan sehari-hari				✓
28.	Guru memberikan kesempatan kepada pesdik untuk menganalisa permasalahan	✓			
29.	Guru membantu memecahkan masalah actual dalam proses pembelajaran	✓			

No	Faktor/Pernyataan	SS	S	TS	STS
30.	Guru mengajak pesdik untuk mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran	✓			
31.	Guru tidak membuat kelompok belajar pada proses pembelajaran				✓
32.	Guru mendorong partisipasi pesdik dalam berdiskusi, berargumen dan menarik kesimpulan	✓			
F. Mengomunikasikan					
33.	Guru meminta siswa untuk merangkai materi pembelajaran secara keseluruhan	✓			
34.	Guru memberi kesempatan kepada pesdik untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk presentasi, pajangan atau tulisan		✓		
35.	Guru merangsang pesdik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan	✓			
36.	Guru meminta pesdik untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok didepan kelas	✓			
37.	Guru tidak memberikan umpan balik kepada pesdik				✓
38.	Guru melakukan penilaian otentik dalam proses pembelajaran.	✓			

.....2019
 Guru PJOK
 SDN/MI SDNI SUWIDAK

 I. P. NAWATI
 NIP. 19821226 201406 2002

Lampiran 6. Hasil Olah Data Faktor Mengamati

HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER FAKTOR MENGAMATI

NO. RESPONDEN	SKOR RESPONDEN										Jumlah Skor	Kategori	Modus	Frekuensi	Median	Rata-rata	
	FAKTOR-FAKTOR KUESIONER																
	A. Mengamati																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10								
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	Cukup Baik	3	8	3	3,20	
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	Baik	4	6	4	3,60	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	Baik	3	5	3,5	3,50	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Cukup Baik	3	9	3	3,10	
7	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	Baik	4	6	4	3,60	
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	Baik	4	7	4	3,70	
9	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33	Cukup Baik	3	5	3	3,30	
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	Cukup Baik	3	8	3	3,20	
11	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	Baik	3	5	3,5	3,50	
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Cukup Baik	3	9	3	3,10	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	Baik	4	9	4	3,90	
14	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	Baik	4	6	4	3,60	
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	Baik	4	5	3,5	3,50	
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	Baik	4	7	4	3,70	
17	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	Baik	4	8	4	3,80	
19	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32	Cukup Baik	3	8	3	3,20	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	Baik	4	8	4	3,80	
21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup Baik	3	10	3	3,00	
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	Cukup Baik	3	8	3	3,20	
25	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	Baik	4	9	4	3,90	
28	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	Cukup Baik	3	9	3	3,10	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	Baik	4	9	4	3,90	
31	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	32	Cukup Baik	3	4	3	3,20	
32	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	4	10	4	4,00	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	4	10	4	4,00	
35	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	Baik	4	6	4	3,60	
36	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
37	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Baik	4	10	4	4,00	
39	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	Baik	3	6	3	3,40	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28	Cukup Baik	3	8	3	2,80	
41	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	Baik	4	5	3,5	3,50	
42	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33	Cukup Baik	3	7	3	3,30	
43	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	Baik	4	8	4	3,80	
44	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	Cukup Baik	3	8	3	3,20	
45	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	Baik	4	8	4	3,80	
Total	166	164	162	161	155	153	155	153	147	142	1558	Baik	153	326	153	155,8	
Kategori	B	B	B	B	B	B	B	B	B	CB	B	Kategori	Jml	Persen			
Rata-Rata	3,7568	3,5946	3,6757	3,5676	3,4865	3,3514	3,3784	3,4054	3,2432	3,1351	34,62	Baik	26	57,78 %			
Modus	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	B	Cukup Baik	19	42,22 %			
Frekuensi	32	29	27	26	23	27	25	27	31	34		Kurang Baik	0	0,00 %			
Median	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3		Tidak Baik	0	0,00 %			
Skor Per Faktor	1558												Jml	45	100 %		
Skor Maks Per Faktor	1800																
Skor Minimal Per Faktor	450																
Kategori Faktor	Baik																

Lampiran 7. Hasil Olah Data Faktor Menanya

HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER FAKTOR MENANYA

NO. RESPONDEN	SKOR RESPONDEN							Jumlah Skor	Kategori	Modus	Frekuensi	Median	Rata-rata	
	FAKTOR													
	B. Menanya													
11	12	13	14	15	16	17								
1	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
2	3	3	3	3	4	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
3	4	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
4	4	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
5	4	4	4	3	3	3	4	25	Baik	4	4	4	3,57	
6	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
7	4	4	3	3	3	4	4	25	Baik	4	4	4	3,57	
8	3	3	4	3	3	3	4	23	Cukup Baik	3	5	3	3,29	
9	3	3	4	3	3	4	3	23	Cukup Baik	3	5	3	3,29	
10	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
11	4	4	4	3	3	3	4	25	Baik	4	4	4	3,57	
12	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
13	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik	4	7	4	4,00	
14	3	3	3	3	4	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
15	3	3	3	3	4	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
16	3	3	4	3	3	3	4	23	Cukup Baik	3	5	3	3,29	
17	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
18	4	4	3	4	4	4	4	27	Baik	4	6	4	3,86	
19	3	3	3	3	4	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
20	4	4	4	4	4	3	4	27	Baik	4	6	4	3,86	
21	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
22	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
23	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
24	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
25	3	3	4	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
26	3	3	3	3	3	3	4	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
27	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik	4	7	4	4,00	
28	3	3	3	3	3	3	3	20	Cukup Baik	3	6	3	2,86	
29	4	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
30	4	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
31	4	3	3	2	4	2	4	20	Cukup Baik	4	3	3	2,86	
32	3	3	3	4	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
33	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik	4	7	4	4,00	
34	4	4	3	3	4	3	4	25	Baik	4	4	4	3,57	
35	3	3	4	3	3	3	4	23	Cukup Baik	3	5	3	3,29	
36	3	4	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
37	3	4	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
38	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik	4	7	4	4,00	
39	3	3	3	3	3	3	3	20	Cukup Baik	3	6	3	2,86	
40	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
41	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
42	3	3	3	3	3	3	3	21	Cukup Baik	3	7	3	3,00	
43	4	4	4	2	4	4	4	26	Baik	4	6	4	3,71	
44	3	3	3	3	4	4	3	23	Cukup Baik	3	5	3	3,29	
45	4	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Baik	3	6	3	3,14	
Total	152	148	144	140	149	143	151	1027	0	147	270	146	146,714	
Kategori	B	B	CB	CB	B	CB	B	%	Kategori	Jml	Persen			
Rata-Rata	3,37838	3,2973	3,21622	3,13514	3,2973	3,13514	3,37838	22,82	Baik	11	24,44 %			
Modus	3	3	3	3	3	3	3	B	Cukup Baik	34	75,56 %			
Frekuensi	28	32	29	36	31	35	29		Kurang Baik	0	0,00 %			
Median	3	3	3	3	3	3	3		Tidak Baik	0	0,00 %			
Skor Per Faktor	1027								Jml	45	100 %			
Skor Maks Per Faktor	1260													
Skor Minimal Per Faktor	315													
Kategori Faktor	Baik													

Lampiran 8. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba

HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER FAKTOR MENCoba

NO. RESPONDEN	SKOR RESPONDEN										Jumlah Skor.	Kategori	Modus	Frekuensi	Median	Rata-rata
	FAKTOR															
	C. Mengumpulkan Informasi/Mencoba															
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Cukup Baik	3	9	3	3,00
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	33	Baik	4	6	4	3,67
8	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31	Baik	3	5	3	3,44
9	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	32	Baik	4	6	4	3,56
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
11	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Cukup Baik	3	9	3	3,00
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	Baik	4	8	4	3,89
14	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
15	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
16	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30	Baik	3	6	3	3,33
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	Baik	4	7	4	3,78
19	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Baik	4	9	4	4,00
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Cukup Baik	3	9	3	3,00
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
25	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Baik	4	9	4	4,00
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Cukup Baik	3	8	3	2,89
29	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	31	Baik	3	5	3	3,44
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
31	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32	Baik	4	5	4	3,56
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Cukup Baik	3	8	3	2,89
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
34	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	33	Baik	4	6	4	3,67
35	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	31	Baik	3	5	3	3,44
36	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Baik	3	6	3	3,33
38	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	33	Baik	4	7	4	3,67
39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Cukup Baik	3	8	3	2,89
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	Cukup Baik	3	7	3	2,78
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	Cukup Baik	3	7	3	3,22
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	Baik	4	8	4	3,89
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	Cukup Baik	3	8	3	3,11
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	Cukup Baik	3	8	3	2,89
Total	158	151	147	161	144	139	155	143	141	139	0	145	319	145	148,78	
Kategori	B	B	B	B	CB	CB	B	CB	CB	B	B	Kategori	Jml	Persen		
Rata-Rata	3,568	3,351	3,27	3,649	3,189	3,081	3,486	3,162	3,216	29,76	Baik	22	48,89 %			
Modus	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	CB	Cukup Baik	23	51,11 %		
Frekuensi	23	29	33	28	36	37	25	35	33			Kurang Baik	0	0,00 %		
Median	4	3	3	4	3	3	3	3	3			Tidak Baik	0	0,00 %		
Skor Per Faktor	1339											Jml	45	100 %		
Skor Maks Per Faktor	1620															
Skor Minimal Per Faktor	405															
Kategori Faktor	Baik															

Lampiran 9. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi

HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER FAKTOR MENGASOSIASIKAN

NO. RESPONDEN	SKOR RESPONDEN						Jumlah Skor	Kategori	Modus	Frekuensi	Median	Rata-rata
	FAKTOR											
	D. Mengasosiasikan											
27	28	29	30	31	32							
1	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
2	3	4	4	3	3	3	20	Cukup Baik	3	4	3	3,33
3	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
4	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
5	3	3	3	4	3	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
6	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
7	4	3	4	3	3	4	21	Baik	4	3	3,5	3,50
8	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
9	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
10	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
11	3	3	3	4	3	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
12	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
13	4	4	4	4	3	3	22	Baik	4	4	4	3,67
14	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
15	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
16	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
17	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
18	3	4	4	4	3	4	22	Baik	4	4	4	3,67
19	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
20	4	4	3	4	3	4	22	Baik	4	4	4	3,67
21	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
22	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
23	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
24	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
25	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
26	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
27	4	4	4	4	4	4	24	Baik	4	6	4	4,00
28	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
29	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
30	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
31	3	3	2	3	3	3	15	Kurang Baik	3	4	3	2,50
32	3	3	3	2	3	3	16	Kurang Baik	3	4	3	2,67
33	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
34	4	3	3	3	3	4	20	Cukup Baik	3	4	3	3,33
35	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
36	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
37	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
38	3	4	4	4	3	4	22	Baik	4	4	4	3,67
39	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
40	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
41	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
42	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
43	3	4	3	4	3	3	20	Cukup Baik	3	4	3	3,33
44	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
45	2	3	3	3	3	3	17	Cukup Baik	3	5	3	2,83
Total	137	142	140	142	135	141	837	0	141	246	140,5	139,5
Kategori	CB	CB	CB	CB	CB	CB	B	Kategori	Jml	Persen		
Rata-Rata	3,08108	3,13514	3,10811	3,13514	3	3,13514	18,60	Baik	6	13,33 %		
Modus	3	3	3	3	3	3	CB	Cukup Baik	37	82,22 %		
Frekuensi	38	38	38	36	43	39		Kurang Baik	2	4,44 %		
Median	3	3	3	3	3	3		Tidak Baik	0	0,00 %		
Skor Per Faktor	837							Jml	45	100 %		
Skor Maks Per Faktor	1000											
Skor Minimal Per Faktor	270											
Kategori Faktor	Cukup Baik											

Lampiran 10. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan

HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER FAKTOR MENGOMUNIKASIKAN

NO. RESPONDEN	SKOR RESPONDEN						Jumlah Skor	Kategori	Modus	Frekuensi	Median	Rata-rata
	FAKTOR											
	32	34	35	36	37	38						
1	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
2	3	3	3	3	3	4	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
3	3	3	3	3	4	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
4	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
5	3	4	3	4	4	4	22	Baik	4	4	4	3,67
6	3	3	3	3	4	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
7	3	4	3	3	4	3	20	Cukup Baik	3	4	3	3,33
8	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
9	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
10	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
11	3	4	3	4	4	4	22	Baik	4	4	4	3,67
12	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
13	4	4	4	4	1	4	21	Baik	4	5	4	3,50
14	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
15	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
16	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
17	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
18	4	4	4	4	3	4	23	Baik	4	5	4	3,83
19	3	3	3	3	3	1	16	Kurang Baik	3	5	3	2,67
20	3	4	4	4	4	4	23	Baik	4	5	4	3,83
21	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
22	3	3	3	3	4	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
23	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
24	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
25	3	3	3	3	4	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
26	2	3	3	3	3	3	17	Cukup Baik	3	5	3	2,83
27	4	3	4	4	4	4	23	Baik	4	5	4	3,83
28	3	3	3	3	4	3	19	Cukup Baik	3	5	3	3,17
29	3	3	3	3	3	2	17	Cukup Baik	3	5	3	2,83
30	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
31	3	4	4	3	4	3	21	Baik	3	3	3,5	3,50
32	2	3	2	2	3	3	15	Kurang Baik	2	3	2,5	2,50
33	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
34	3	4	3	3	3	4	20	Cukup Baik	3	4	3	3,33
35	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
36	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
37	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
38	3	4	4	3	4	3	21	Baik	3	3	3,5	3,50
39	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
40	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
41	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
42	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
43	3	3	3	4	4	1	18	Cukup Baik	3	3	3	3,00
44	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
45	3	3	3	3	3	3	18	Cukup Baik	3	6	3	3,00
Total	136	144	140	141	146	138	845		140	237	141,5	140,8333
Kategori	CB	CB	CB	CB	CB	CB	18,78	Kategori	Jml	Persen		
Rata-Rata	3,02703	3,21622	3,10811	3,13514	3,24324	3,13514	CB	Baik	8	17,78 %		
Modus	3	3	3	3	3	3		Cukup Baik	35	77,78 %		
Frekuensi	40	36	38	37	31	34		Kurang Baik	2	4,44 %		
Median	3	3	3	3	3	3		Tidak Baik	0	0,00 %		
Skor Per Faktor	845							Jml	45	100 %		
Skor Maks Per Faktor	1080											
Skor Minimal Per Faktor	270											
Kategori Faktor	Cukup Baik											

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Penelitian di SDN 1 Karangtengah



Gambar 2. Penelitian di SDN 1 Pandansari



Gambar 3. Penelitian di SDN 1 Penanggungan



Gambar 4. Penelitian di SDN 1 Suwidak



Gambar 5. Penelitian di SDN 1 Wanaraja



Gambar 6. Penelitian di SDN 1 Kasimpar



Gambar 7. Penelitian di SDN 2 Jatilawang



Gambar 8. Penelitian di SDN 2 Jatilawang



Gambar 9. Penelitian di SDN 1 Pandansari



Gambar 10. Penelitian di SDN 2 Tempuran



Gambar 11. Penelitian di SDN 3 Jatilawang



Gambar 12. Penelitian di SDN 3 Wanayasa



Gambar 13. Penelitian di SDN 1 Balun



Gambar 14. Penelitian di SDN 1 Kubang



Gambar 15. Penelitian di SDN 1 Legoksayem



Gambar 16. Penelitian di SDN 1 Pagergunung



Gambar 17. Penelitian di SDN 2 Penanggungan



Gambar 18. Penelitian di SDN 2 Dawuhan



Gambar 19. Penelitian di SDN 2 Pagergunung



Gambar 20. Penelitian di SDN Susukan